

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP DARING)

Sekolah : SMP Negeri 2 Purworejo
Mata Pelajaran : Informatika
Materi Pokok : Etika Moral Pemanfaatan Media Sosial
Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran (30 menit)
Kelas/Semester : VII/Genap

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami makna kolaborasi dalam masyarakat digital

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menjelaskan tentang etika moral pemanfaatan media sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat :

1. Mengajarkan kepada peserta didik agar terhindar dari penyalahgunaan media sosial.
2. Mengajarkan kepada peserta didik bahwa etika sangat diperlukan dalam penggunaan media sosial.

E. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Penyalahgunaan media sosial untuk berbagai kepentingan banyak terjadi pada masa sekarang ini.

2. Konsep

Etika dalam penggunaan media sosial dapat membuat kita terhindar dari masalah yang dikarenakan penyalahgunaan media sosial.

3. Prinsip

Pemahaman etika dalam penggunaan media sosial, menjadikan generasi mendatang dapat menjadi pribadi yang baik dalam lingkungan sosial. Baik itu lingkungan sosial secara virtual maupun lingkungan sosial dalam kehidupan nyata.

4. Prosedur

- Pengenalan kasus penyalahgunaan media sosial
- Pemahaman etika dalam penggunaan media sosial
- Analisis contoh kasus penyalahgunaan media sosial

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan : *scientific learning*
2. Model : *inquiry learning* dengan model pembelajaran daring
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Informatika Kelas 7
2. LKS Informatika MGMP Purworejo
3. Jurnal Scholar di Internet
 - <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/viewFile/1182/950>
 - <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=769559&val=12563&title=ETIKA%20KOMUNIKASI%20DI%20MEDIA%20SOSIAL>

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik bergabung dalam room Google Meet yang sama sesuai jadwal pembelajaran jarak jauh• Guru dan peserta didik saling memberi dan mengucapkan salam• Guru mengkondisikan siswa (berdoa dan melakukan cek kehadiran siswa)• Guru memberikan motivasi kepada siswa• Guru melakukan apersepsi (mengevaluasi garis besar materi yang sudah dipelajari sebelumnya tentang menulis ulang program sederhana)• Guru menyampaikan garis besar materi, kegiatan yang akan dilakukan serta penilaiannya	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru berceramah mengenai contoh mengenai kasus etika dan penyalahgunaan media sosial• Guru menyajikan tayangan atau menugaskan siswa mengamati tayangan mengenai etika dalam penggunaan media sosial melalui video YouTube dengan link : https://www.youtube.com/watch?v=VNQbVVAu2AM• Siswa mengamati tayangan mengenai etika dalam penggunaan media sosial tersebut• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan kasus etika dan penyalahgunaan media sosial• Guru menugaskan kepada masing-masing siswa untuk mencari kasus etika dan penyalahgunaan media sosial dengan menggunakan gadget/laptop kemudian dianalisa penyebab dan akibat yang ditimbulkan• Siswa melakukan pencarian kasus etika dan penyalahgunaan media sosial dengan menggunakan fasilitas gadget/laptop• Siswa melakukan analisa kasus yang mereka temukan dan mencari penyebab dan akibat yang ditimbulkan• Guru memfasilitasi presentasi pada Aplikasi Google Meet• Perwakilan siswa mempresentasikan hasil analisa kasus etika dan penyalahgunaan media sosial yang ditemukan• Guru menyampaikan kesimpulan	20 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari• Guru mengumpulkan hasil tugas siswa tentang analisa kasus• Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya• Guru menutup pembelajaran di pertemuan hari ini dengan mengucapkan syukur	5 menit

I. Alat Pembelajaran

1. Gadget : HP/Smartphone/Tablet
2. Komputer PC/Laptop
3. Aplikasi Google Meet

J. Penilaian

1. Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Indikator penilaian
1.	<ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan sikap jujur dalam kegiatan mengerjakan tugas/ latihan2. Menunjukkan sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran3. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kegiatan melaksanakan tugas yang diberikan4. Menunjukkan sikap teliti dalam melaksanakan tugas yang diberikan	Pengamatan / Observasi	Selama pembelajaran jarak jauh dan saat siswa melakukan analisa kasus

Pedoman Penilaian Sikap

Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah kriteria.

Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB = Sangat Baik = 80 – 100

C = Cukup = 60 - 69

B = Baik = 70 – 79

K = Kurang = < 60

2. Pengetahuan

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Indikator penilaian
1.	1. Penugasan mencari kasus etika dan penyalahgunaan media sosial	Penilaian proyek/tugas	Siswa dapat mencari kasus dan menganalisa penyebab terjadinya kasus tersebut

3. Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Indikator penilaian
1.	Mempraktekan pencarian informasi di internet menggunakan Gadget / PC / Laptop	Praktek	Siswa dapat melakukan pencarian informasi sesuai kasus pada media sosial

Materi Pembelajaran

Saat ini, penggunaan media sosial telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat kita. Selain itu media sosial saat ini juga telah di jadikan sebagai tempat untuk saling mendapatkan dan menyebarkan informasi.

Namun, sayangnya, banyak yang belum memahami etika dalam bermedia sosial. Akibatnya, sering terjadi penyalahgunaan sosial media. Baik dalam menyebarkan informasi bohong hingga pelecehan, hal ini tentunya berdampak pada banyaknya para pengguna yang masuk ke ranah hukum, akibat dari penggunaan sosial media yang tidak menggunakan etika.

Sebaiknya penggunaan media sosial untuk lebih memperhatikan etika dalam bermedia sosial, agar tidak tersandung masalah hukum. Menurut UU No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), ada lima pasal yang mengatur etika bermedia sosial. Yakni pasal 27 sampai pasal 30.

Karakteristik Media Sosial

Internet diciptakan pada tahun 1969 ditandai dengan lahirnya Apanet, sebuah proyek eksperimen Kementrian Pertahanan Amerika Serikat bernama DARPA (Departement of Defense Adcanced Research Project Agency). Lembaga ini membawa misi untuk mencoba menggali jaringan yang dapat menghubungkan teknologi jaringan yang dapat menghubungkan para peneliti dengan berbagai sumber daya jauh seperti komputer dan sumber data yang besar. Apanet berhasil membangun jaringan ini dan berkembang hingga sekarang sehingga mampu mencakup puluhan juta orang dan ribuan jaringan.

- a. Pertumbuhan pengguna internet saat ini sangat cepat dan merambah ke berbagai bidang, seperti politik, hiburan, pendidikan, dan perekonomian. Tak hanya pengguna secara global, pertumbuhan pengguna internet di Indonesia turut menjadi perhatian dunia. Menurut data dari Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan angka tersebut, Indonesia berada di peringkat ke-8 di dunia.
- b. Internet merupakan salah satu media komunikasi yang populer dan disukai oleh para pencari informasi dikarenakan aksesnya yang cepat dan selalu diperbaharui sesuai dengan waktu. LaQuey (1997) dalam Yusup (2010:54), mengemukakan bahwa internet merupakan jaringan dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Tak hanya menjadi sarana penelitian untuk mengakses data dari berbagai sumber, saat ini internet telah menjadi media komunikasi yang cepat dan efektif.
- c. Keberadaan internet membuat batas geografis dan waktu sudah tidak menjadi hambatan bagi seseorang untuk berkomunikasi. Hal inilah yang membedakan internet dengan media massa lainnya. Setiap orang dapat mengakses informasi tentang apapun dan dimanapun ia berada. Internet dengan berbagai keunggulan yang dimiliki menyebabkan terjadinya kelompok yang saling berinteraksi melalui sebuah jaringan, seperti Yahoo Mail, Google Talk, Facebook, dan Twitter. Suatu kelompok yang berbasis internet biasanya didasari oleh minat yang sama terhadap suatu jenis **PROSIDING SEMINAR NASIONAL KOMUNIKASI 2016 | 219** informasi. Berbagai jenis bidang yang dapat diakses yaitu pendidikan, permainan, perkumpulan agama, dan lain-lain.
- d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan serta pertukaran user-generated content (Kaplan dan Haenlein, 2010:60). Ada banyak media yang dapat diklasifikasikan sebagai media sosial, seperti forum internet, majalah, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat, dan bookmark sosial.

Ciri-ciri yang dimiliki oleh media sosial

- a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun untuk banyak orang, contohnya pesan melalui SMS ataupun internet
- b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu gatekeeper
- c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih dibandingkan media lainnya

Dalam penggunaannya, tentu kita di berikan kebebasan agar bisa berkomunikasi dengan siapa saja. Namun yang sering di salah artikan disini adalah, bebas bukan berarti tanpa etika. Alangkah baiknya apabila kita mengetahui etika apa saja yang harus di perhatikan pada saat menggunakan jejaring sosial.

Tidak sedikit permasalahan sosial yang terjadi akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam beretika dalam sosial media. Justru para pengguna terkadang dibutakan oleh berita yang tidak benar akibat dari hasutan yang beredar pada media sosial. Berikut beberapa hal penting mengenai etika dalam menggunakan media sosial.

1. Etika dalam Berkomunikasi

Pada saat melakukan komunikasi dengan memanfaatkan media sosial, biasanya banyak yang cenderung melupakan etika dalam berkomunikasi. Hal ini di buktikan dengan banyaknya kata-kata kasar yang kerap kali muncul pada saat melakukan percakapan melalui jejaring sosial, baik yang sengaja dan tidak sengaja.

Alangkah baiknya apabila sedang melakukan komunikasi pada jaringan internet, Anda menggunakan Bahasa yang sopan dan layak. Biasakanlah untuk menggunakan Bahasa yang tepat dengan siapapun pada saat kita berinteraksi, termasuk saat berinteraksi melalui media sosial.

2. Hindari Penyebaran SARA, Pornografi dan Aksi Kekerasan

Alangkah baiknya apabila kita tidak menyebarkan informasi yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama dan Ras) serta pornografi pada jejaring sosial. Biasakan untuk menyebarkan hal-hal yang berguna dan tidak menimbulkan konflik antar sesama. Hindari juga mengupload foto kekerasan seperti foto korban kekerasan, foto kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan dalam bentuk lainnya.

Jangan menambah kesedihan para keluarga korban dengan menyebarluaskan foto kekerasan karena mungkin saja salah satu dari keluarganya. Jangan mengajarkan generasi muda mengenai hal kekerasan, melalui foto kekerasan yang di upload secara terang-terangan pada media sosial.

3. Kroscek Kebenaran Berita

Saat ini, tentu tidak jarang kalau kita menemukan berita yang menjelekan salah satu pihak di media sosial. Hal inilah yang terkadang bertujuan demi menjatuhkan nama pesaing dengan menyebarkan berita yang hasil rekayasa. Maka dari itu, pengguna media sosial dituntut agar lebih cerdas lagi saat menangkap sebuah informasi, apabila Anda ingin menyebarkan informasi tersebut, alangkah bijaknya jika Anda melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi tersebut.

4. Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Pada saat menyebarkan informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun video milik orang lain maka biasakan untuk mencantumkan sumber informasi sebagai salah satu bentuk penghargaan atas

hasil karya seseorang. Jangan membiasakan diri untuk serta merta mengcopy-paste tanpa mencantumkan sumber informasi tersebut.

5. Jangan Terlalu Mengumbar Informasi Pribadi

Ada baiknya Anda harus bersikap bijak dalam menyebarkan informasi mengenai kehidupan pribadi (privasi) Anda saat sedang menggunakan media sosial. Janganlah terlalu mengumbar informasi pribadi Anda terlebih lagi informasi mengenai nomor telepon atau alamat rumah. Hal tersebut bisa saja dimanfaatkan oleh pihak lain yang ingin melakukan tindak kejahatan kepada diri Anda.

Jadi, pergunakanlah media sosial sebaik dan sebijak mungkin, terlebih lagi dalam hal penyebaran informasi. Biasakan untuk selalu berpikir terlebih dahulu sebelum Anda bertindak.